

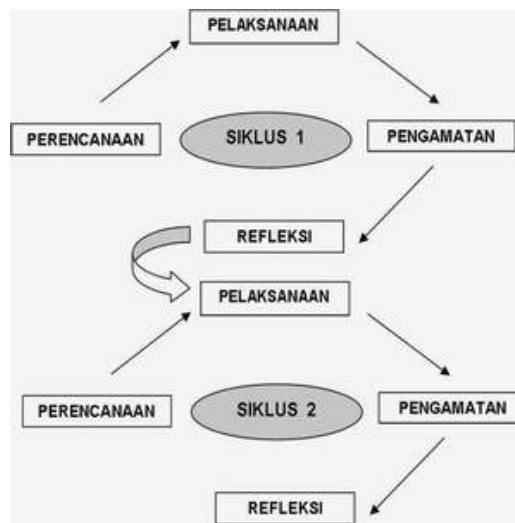
BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup jenis dan desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, alat atau instrumen yang digunakan, serta prosedur analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Menurut Arikunto (2021) Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang menitikberatkan pada proses pembelajaran di kelas melalui pelaksanaan tindakan tertentu untuk mengatasi permasalahan yang timbul atau meningkatkan mutu pembelajaran. PTK bersifat reflektif, dimana guru atau peneliti melakukan tindakan konkret untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara lebih profesional. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model Spiral dari Kemmis & MC Taggart

Sumber: Arikunto, (2021)

1) Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diterapkan, mencakup hal-hal seperti apa yang akan dilakukan, waktu pelaksanaannya, alasan dilakukannya tindakan tersebut, serta langkah-langkah pelaksanaannya secara sistematis. Perencanaan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian melalui analisis terhadap hasil belajar siswa, jalannya proses pembelajaran, serta aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh siswa.

2) Tindakan (*action*)

Setelah menyusun rancangan pelaksanaan, perlu disiapkan rencana pembelajaran sebagai persiapan tindakan. Rencana tersebut disusun secara rinci, mencakup tahapan kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa, persiapan media pembelajaran yang akan digunakan, serta penyusunan instrumen tes untuk pengumpulan data.

3) Observasi (*observation*)

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dalam kegiatan membaca pemahaman. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memantau secara langsung jalannya proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi dasar dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih reflektif, kritis, dan bermakna..

4) Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi dilakukan setelah tindakan pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali proses yang telah berlangsung dengan menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi hasil pengamatan selama tindakan diterapkan. Refleksi ini menjadi bahan

pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran di siklus selanjutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

Adapun partisipan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVB yang terdiri dari 29 siswa. Tempat penelitian ini berlokasi di SDN 01 Ancol Pagi Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Alasan peneliti memilih partisipan dan tempat tersebut karena berdasarkan data awal yang telah didapatkan bahwa subjek dan lokasi ini memiliki masalah yang perlu diteliti lebih lanjut, sehingga diperlukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut khususnya di kelas IVB yang di manamengalami kendala dalam membaca pemahaman.

3.3 Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan melalui indera seperti sentuhan, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan jika diperlukan, pengecapan (Alhamid & Anufia, 2019). Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan sehingga temuan penelitian dapat teridentifikasi sehingga jenis observasi yang digunakan berupa observasi partisipan. Observasi ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV. Tujuan dilakukannya observasi yaitu untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned (KWL)* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

b. Tes

Penggunaan tes ini untuk mengetahui atau mengukur tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Sejalan dengan pendapat Susilo, dkk (2022) tes merupakan prosedur evaluasi atau alat yang ditunjukkan agar mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman seseorang dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dikerjakan. Peneliti menggunakan tes secara tertulis kepada

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dilakukan tes yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Ancol 01 Pagi setelah diterapkannya strategi *Know-Want to Know-Learned (KWL)* berbantuan *Literacy Cloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

a. Observasi

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) ketika kegiatan terlaksana dan tuliskan keterangan saat kegiatan berlangsung.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1.	Orientasi Guru mengkondisikan dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.			
2.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			
3.	Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.			
4.	Siswa menyiapkan alat tulis, buku dan bahan belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.			

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
5.	Guru mengajak siswa untuk ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.			
6.	Guru mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya			
7.	Motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL yang akan berlangsung.			
8.	Apersepsi Guru mengaitkan tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				
9.	Guru mempersiapkan materi pelajaran dan lembar kartu KWL			
10.	Guru membagikan siswa menjadi 7 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa.			
11.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan membaca pemahaman			

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
12.	Guru membagikan lembar Kartu KWL untuk menuliskan pertanyaan dan kesimpulan teks bacaan.			
13.	Guru memberikan petunjuk untuk melakukan pengisian lembar kartu KWL			
14.	Guru menuntun siswa untuk berpendapat guna menggali pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa (Tahap Prabaca/Know)			
15.	Guru mengajak siswa untuk membuat berbagai pertanyaan yang jawabannya ingin diketahui siswa (Tahap Inti Membaca/Want to know)			
16.	Guru membimbing siswa untuk kembali membaca teks secara keseluruhan			
17.	Guru menuntun siswa untuk menuliskan kembali isi dari teks bacaan pada kolom L (Tahap Pascabaca/Learned)			
Kegiatan Penutup				

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
18.	Guru memberikan evaluasi berupa soal isian singkat terkait teks bacaan			
19.	Guru memberikan penguatan materi tentang membaca pemahaman dan melakukan ice breaking			
20.	Guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			
21.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam			
Jumlah Skor				
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$				

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan melakukan doa bersama-sama			
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menjawab hadir saat guru mengisi kehadiran			

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
3.	Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila/Hari Kemerdekaan dipandu oleh guru			
4.	Siswa memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai			
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi KWL			
6.	Siswa bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami mengenai pembelajaran yang berlangsung			
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				
7.	Siswa bersiap untuk membaca teks bacaan dengan kelompok yang telah dibagikan			
8.	Siswa menyimak penjelasan guru saat diberikan arahan dalam melakukan pengisian kartu KWL			
9.	Siswa berkonsentrasi saat diberikan gambar pada teks bacaan oleh guru			
10.	Siswa berani mengungkapkan sesuatu yang telah diketahui mengenai gambar dalam teks bacaan dan menuliskannya pada kolom K (Know)			

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
11.	Siswa berani bertanya mengenai apa yang ingin diketahui dari isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom W (Want to know)			
12.	Siswa membaca keseluruhan teks dengan arahan guru			
13.	Siswa menuliskan hal-hal penting saat membaca teks bacaan dalam kartu KWL			
14.	Siswa menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali sesuai dengan isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom L (Learned)			
Kegiatan Penutup				
15.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru			
16.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran menggunakan kartu KWL bersama dengan guru			
Jumlah Skor				
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$				

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Observasi Guru dan Siswa

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Melaksanakan Aktivitas	Nilai	Keterangan
Ya	1	Guru atau siswa melaksanakan aktivitas sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.
Tidak	0	Guru atau siswa tidak melaksanakan aktivitas sesuai dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung

Nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya

Tabel 3.4 Kriteria Presentase Penskoran

Skor	Kategori
86%-100%	Sangat baik
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup
41%-55%	Kurang
0-40%	Sangat kurang

b. Tes

Kisi-Kisi Tes Membaca Pemahaman

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Skor
Pemahaman Literal	Siswa mampu memahami informasi yang tertulis secara eksplisit yang	2	C1	1,2	1

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Skor
	terdapat dalam teks cerita dengan benar				
Pemahaman Interpretatif	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca.	1	C2	3	3
Pemahaman Kritis	Siswa mampu mengaitkan penilaian pribadi terhadap teks cerita yang telah dibaca	1	C4	4	3
Pemahaman Kreatif	Siswa mampu menghasilkan ide atau gagasan baru terhadap teks cerita yang telah dibaca	1	C5	5	3

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Rubrik Penilaian Tes Membaca Pemahaman

No.	Indikator Membaca Pemahaman	Sub Indikator Penilaian	Skor
1.	Pemahaman Literal	Siswa dapat menjawab informasi yang tertulis secara eksplisit yang terdapat dalam teks cerita dengan benar	1
2.	Pemahaman Interpretatif	Siswa mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri dengan alur yang runtut dan tepat.	3
		Siswa mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri namun dengan alur yang kurang jelas	2
		Siswa tidak mampu menceritakan kembali cerita yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri dengan tepat	1
3.	Pemahaman Kritis	Siswa mampu menjawab dengan memberikan penilaian yang cukup detail tentang elemen cerita didukung oleh bukti dari teks	3
		Siswa mampu menjawab dengan memberikan penilaian sederhana	2

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Indikator Membaca Pemahaman	Sub Indikator Penilaian	Skor
		tentang elemen cerita dengan pemikiran logisnya	
		Siswa tidak mampu memberikan penilaian yang relevan atau beralasan tentang elemen cerita.	1
4.	Pemahaman Kreatif	Siswa mampu menjawab dengan menghasilkan ide-ide orisinal dan inovatif yang relevan dengan cerita, serta memberikan justifikasi yang kuat untuk ide-ide tersebut.	3
		Siswa mampu menghasilkan ide-ide yang sederhana dan kurang orisinal, dengan justifikasi yang terbatas.	2
		Siswa tidak mampu menghasilkan ide-ide yang relevan atau memberikan justifikasi yang sesuai.	1

Kriteria Penilaian Hasil Skor Siswa

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat kurang	0-49

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor benar}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

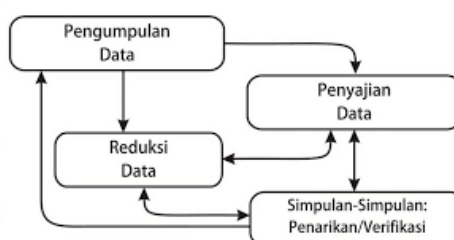
Pertanyaan yang terdapat di tes tersebut telah diuji ahli oleh guru kelas IV Ibu Destriana Kresnawati dan Ibu Yanche Fitri. Adapun lembar *expert judgement* yang telah divalidasi terdapat pada lampiran 5.

3.5 Analisis Data

Menentukan temuan penting dari penelitian yang akan dilakukan, maka diperlukannya analisis data yang akurat. Di maksudkan data yang telah ditemukan peneliti akan diubah ke dalam bentuk data data kualitatif dalam bentuk catatan lapang yang nanti data tersebut akan ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang berdasarkan hasil observasi dan tes yang terperinci. penelitian dalam bentuk kualitatif dilakukan secara interaktif atau berkelanjutan sehingga akan mendapatkan hasil yang menyeluruh yang nanti digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian. Peneliti menggunakan 2 proses analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman bahwa dalam analisis data kualitatif terdapat tiga proses utama yang berlangsung secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

Sumber: Miles & Huberman, (1994)

- a. Reduksi data: Menyederhanakan data dengan merangkum, memilih informasi utama, memfokuskan pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola, serta

mengabaikan data yang tidak relevan.

b. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk narasi yang memuat informasi hasil observasi.

c. Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan data berdasarkan bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dihasilkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif di dapatkan dari hasil tes tertulis terkait kemampuan membaca pemahaman yang telah diberikan pada pelaksanaan dan dikumpulkan pada akhir pembelajaran. Adapun cara untuk mengolah data kuantitatif dengan cara menghitung penilaian masing-masing siswa dan rata-rata kelas.

a. Penilaian Individu

$$Skor = \frac{Jumlah\ skor\ jawaban\ benar}{skor\ keseluruhan} \times 100$$

b. Menghitung Nilai Rata-Rata Kelas

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata yang didapatkan

$\sum x$ = Total semua nilai yang didapatkan

n = Jumlah siswa

Data deskriptif dari analisis data kualitatif sebelumnya akan diperkuat oleh hasil numerik dari analisis data kuantitatif, sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Pada bab ini membahas terkait hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian selama proses penelitian di SDN Ancol 01 Pagi.

4.1 Hasil

Pada sub bab ini menjelaskan temuan awal selama kegiatan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian yang dilaksanakan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

4.1.1 Aktivitas Siswa dan Guru saat Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) Berbantuan Media *Literacy Cloud* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Ancol 01 Pagi

4.1.1.1 Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari Jumat, 25 April 2025 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Sebelum pelaksanaan siklus I, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Melihat permasalahan tersebut, peneliti melakukan tindakan pada siklus I dengan penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud*, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB. Adapun tahap kegiatan yang diterapkan sepanjang siklus I adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang modul ajar dan media yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung di siklus I dibantu dan berdiskusi bersama guru pendamping kelas IVB.

- 1) Menyusun modul ajar yang mengacu pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka dengan menggunakan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) serta disesuaikan dengan indikator kemampuan membaca pemahaman.

- 2) Penggunaan *Literacy Cloud* sebagai media pembelajaran. Peneliti akan memilih bahan bacaan yang terdapat di *Literacy Cloud* yang disesuaikan dengan jenjangnya. Bahan bacaan yang digunakan berjudul “Barani di Danau Raksasa”.
- 3) Membuat lembar kartu KWL sebagai lembar kerja peserta didik dan lembar tes evaluasi. Setelah peneliti menyusun modul ajar dan memilih bahan bacaan yang terdapat pada *Literacy Cloud*, kemudian peneliti membuat lembar kartu KWL dan lembar tes evaluasi. Peneliti membuat kartu KWL mengacu pada sintaks strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang nanti kartu KWL tersebut akan dibagikan setiap kelompoknya. Selanjutnya, peneliti menyusun lembar tes evaluasi yang terdiri dari 5 soal yang telah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman dan bahan bacaan dari media pembelajaran digital *Literacy Cloud*.

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 25 April 2025, pada jam pelajaran kedua dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan diterapkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang didukung media *Literacy Cloud*.

1. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 4.1 Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
 - b. Kemudian, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - c. Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama.
 - d. Siswa menyiapkan alat tulis, buku dan bahan belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - e. Untuk mendorong antusiasme siswa dalam belajar, kegiatan ice breaking dilakukan sebelum memulai pelajaran
 - f. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, dan menghubungkannya dengan konsep yang telah diajarkan sebelumnya.
- ### 2. Kegiatan Inti
- a. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dan lembar kerja KWL
 - b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing beranggotakan 5-6 orang

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- c. Guru menyajikan materi membaca pemahaman dengan menggunakan media *Literacy Cloud* pada perangkat laptop



Gambar 4.2 Menyajikan Bahan Bacaan di *Literacy Cloud*

- d. Guru membagikan lembar kartu KWL
- e. Kemudian, siswa mendengarkan penjelasan guru petunjuk untuk melakukan pengisian lembar kartu KWL, yang terdapat 3 kolom di dalam lembar KWL tersebut
- f. Siswa didorong untuk berbagi pemikiran untuk memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki. Sebelumnya, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seperti, “Apa yang dapat Anda simpulkan dari sampul cerita?” dan “Apa yang Anda pahami tentang danau?”. Lalu siswa menjawab dan guru mengarahkan untuk menulis jawaban tersebut di dalam kolom “apa yang kalian ketahui?” di lembar kartu KWL yang telah dibagikan sebelumnya. (Tahap prabaca/ Know)
- g. Siswa didorong untuk membuat pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka pelajari di masa depan. Sebelumnya, guru mengajukan pertanyaan, “Apa yang ingin kalian temukan dari kisah Barani di Danau Raksasa?”. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menuliskan pertanyaan mereka di bagian “Apa yang ingin kamu ketahui” pada lembar kartu KWL (Tahap inti membaca/ Want to Know)

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- h. Guru memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan saat mengisi lembar kartu KWL
 - i. Siswa menuliskan apa yang telah mereka dapatkan dari teks yang telah dibaca. Sebelumnya, guru menanyakan kepada siswa, “Apa yang telah kalian pelajari dari cerita tersebut?” Selanjutnya, siswa berdiskusi dalam kelompoknya mengenai wawasan yang telah mereka peroleh dari teks cerita yang telah diajarkan sebelumnya. (Tahap pasca baca/ Learned)
 - j. Setelah itu, siswa membaca teks cerita sekali lagi secara keseluruhan
 - k. Kemudian, dua kelompok dipilih secara acak untuk maju ke depan kelas dan membagikan apa yang telah mereka pelajari dari bacaan sebelumnya, dengan menggunakan kartu KWL kelompok mereka untuk membantu mereka.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan lembar tes evaluasi berupa soal isian singkat. Terdapat 5 soal esai yang harus dikerjakan siswa secara sendiri-sendiri untuk menilai pemahaman mereka tentang teks yang dibaca sebelumnya.
 - b. Guru memberikan penguatan materi tentang membaca pemahaman dan melakukan ice breaking
 - c. Siswa dan guru bersama – sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
 - d. Siswa dan guru berdoa bersama untuk menutup pembelajaran

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan hasil yang dicapai. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pemantauan terhadap aktivitas siswa dan guru. Penilaian menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, dengan tujuan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

1. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Know-Want To Know-Learned* (KWL) dengan Bantuan Media *Literacy Cloud*

Di bawah ini disajikan tabel hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I saat strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) diterapkan dengan bantuan media *Literacy Cloud*.

Tabel 4.1 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan melakukan doa bersama-sama	✓		Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa bersama yang dipimpin 1 siswa yang ditunjuk oleh guru
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menjawab hadir saat guru mengisi kehadiran	✓		Sebagian siswa menjawab pertanyaan guru dan seluruh siswa menjawab hadir ketika diabsen guru
3.	Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila/Hari Kemerdekaan dipandu oleh guru		✓	Karena guru tidak memandu untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasi bersama-sama

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
4.	Siswa memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓		Siswa telah memahami tujuan pembelajaran
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi KWL	✓		Sebagian siswa menyimak penjelasan guru terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				
6.	Siswa bersiap untuk menyimak bacaan yang terdapat di <i>literacy cloud</i> yang telah disediakan	✓		Siswa siap untuk menyimak teks bacaan yang ada di layar proyektor
7.	Siswa menyimak penjelasan guru saat diberikan arahan dalam melakukan pengisian kartu KWL	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru
8.	Siswa memperhatikan saat diperlihatkan cover awalan teks bacaan yang akan dipelajari guna mengaktivasi pengetahuan awal siswa	✓		Sebagian siswa memperhatikan dan beberapa siswa saling mengobrol dengan temannya sehingga tidak memperhatikan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
9.	Siswa berani mengungkapkan sesuatu yang telah diketahui mengenai gambar dalam teks bacaan dan menuliskannya pada kolom K (Know)	✓		Tahap Know: siswa mengungkapkan peengetahuan awal mereka terkait topik bacaan yang telah disajikan
10.	Siswa berani bertanya mengenai apa yang ingin diketahui dari isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom W (Want to know)	✓		Tahap Want to Know: siswa bertanya yang mereka ingin ketahui dari teks cerita tersebut
11.	Siswa membaca keseluruhan teks dengan arahan guru	✓		Seluruh siswa membaca keseluruhan teks cerita bersama-sama
12.	Siswa menuliskan hal-hal penting saat membaca teks bacaan dalam kartu KWL	✓		Secara berkelompok mereka berdiskusi untuk menulis hal-hal penting yang terdapat dalam teks cerita
13.	Siswa menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali sesuai dengan isi teks	✓		Tahap Learned: seluruh kelompok mengisi apa yang telah mereka pelajari dari teks

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	bacaan dan menuliskannya pada kolom L (Learned)			cerita tersebut dengan berdiskusi bersama
Kegiatan Penutup				
14.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	✓		Seluruh siswa mengerjakan tes evaluasi
15.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan		✓	Karena guru tidak membimbing untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan
Jumlah Skor		13		
Persentase Skor		86%		

Berdasarkan tabel 4.1 terkait hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dengan menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud*, diperoleh data bahwa sebagian besar kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Dari 15 indikator kegiatan, terdapat sebanyak 13 indikator yang sudah terlaksana dengan skor persentase 86%. Terdapat 2 indikator kegiatan yang belum terlaksana secara optimal yang nantinya akan dijadikan perbaikan di siklus selanjutnya.

Pada tahap kegiatan awal, sebagian besar kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa menjawab salam dan mengikuti doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa, serta merespons kehadiran saat diabsen guru. Namun, kegiatan menyanyikan lagu nasional tidak dilaksanakan karena guru tidak memandu siswa untuk menyanyikannya. Meskipun begitu, siswa mampu memahami tujuan pembelajaran

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang disampaikan oleh guru, dan sebagian besar siswa menyimak penjelasan mengenai strategi pembelajaran KWL yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, siswa bersiap untuk menyimak bacaan dari *Literacy Cloud* yang ditampilkan melalui proyektor, serta menyimak penjelasan guru mengenai pengisian kartu KWL. Pada tahap *Know*, siswa mampu mengungkapkan pengetahuan awal mereka terhadap topik bacaan dan menuliskannya pada kolom K. Kemudian, pada tahap *Want to Know*, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui. Seluruh siswa membaca teks bacaan dengan bimbingan guru. Selanjutnya, pada tahap *Learned*, siswa mampu menjawab pertanyaan serta menceritakan kembali isi teks dengan menuliskannya dalam kolom L berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran dengan strategi KWL berbantuan *Literacy Cloud* terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan oleh skor keterlaksanaan sebesar 86%. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pelaksanaan kegiatan menyanyikan lagu nasional dan pembimbingan dalam menyusun kesimpulan materi pembelajaran. Dengan adanya perbaikan terhadap dua aspek tersebut, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan menyeluruh.

2. Aktivitas Guru dalam Menerapkan Strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) Berbantuan Media *Literacy Cloud*

Di bawah ini adalah tabel yang menampilkan hasil observasi aktivitas guru selama siklus I saat strategi KWL diterapkan berbantuan media *Literacy Cloud*.

Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Orientasi Guru mengkondisikan dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.	✓		Guru mengkondisikan kelas dan salah satu siswa maju untuk memimpin doa.
2.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓		Guru menanyakan kabar siswa kelas IVB dan mengabsen siswa.
3.	Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.		✓	Tidak terlaksana karena guru terlalu fokus pada materi yang akan diajarkan
4.	Siswa menyiapkan alat tulis, buku dan bahan belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.	✓		Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis, buku sebelum proses pembelajaran dimulai.
5.	Motivasi Guru mengajak siswa untuk ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.	✓		Guru memandu siswa untuk melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL yang akan berlangsung.			pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL
7.	Apersepsi Guru mengaitkan tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang pernah diajarkan.
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				
8.	Guru mempersiapkan materi pelajaran dan lembar kartu KWL	✓		Guru mempersiapkan materi pembelajaran
9.	Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa.	✓		Guru membagi 5 kelompok siswa
10.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan membaca pemahaman	✓		Guru menyajikan bahan bacaan melalui media <i>Literacy Cloud</i> menggunakan proyektor
11.	Guru membagikan lembar Kartu KWL untuk	✓		Guru membagikan LKPD sebelum mulai

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	menuliskan pertanyaan dan kesimpulan teks bacaan.			membaca teks cerita yang telah disajikan
12.	Guru memberikan petunjuk untuk melakukan pengisian lembar kartu KWL	✓		Guru memberikan arahan untuk pengisian LKPD
13.	Guru menuntun siswa untuk berpendapat guna menggali pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa (Tahap Prabaca/Know)	✓		Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal terkait topik bacaan yang telah disajikan sebelumnya
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat berbagai pertanyaan yang jawabannya ingin diketahui siswa (Tahap Inti Membaca/Want to know)	✓		Guru membimbing siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk membuat berbagai pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari bahan bacaan tersebut
15.	Guru mengajak siswa untuk membaca teks secara keseluruhan	✓		Guru membaca teks cerita di proyektor, siswa memperhatikan cerita tersebut. Lalu siswa membaca cerita

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
				kembali secara keseluruhan bersama-sama
16.	Guru menuntun siswa untuk menuliskan kembali isi dari teks bacaan pada kolom L (Tahap Pascabaca/Learned)	✓		Guru membimbing siswa untuk menuliskan apa yang telah dipelajari dari teks yang telah dibaca dengan berdiskusi bersama kelompoknya
Kegiatan Penutup				
17.	Guru memberikan evaluasi berupa soal isian singkat terkait teks bacaan	✓		Guru membagikan lembar tes evaluasi untuk mengukur pengetahuan anak secara individu
18.	Guru memberikan penguatan materi tentang membaca pemahaman dan melakukan ice breaking	✓		Guru memberikan penguatan materi dan melakukan ice breaking sebelum mengakhiri sesi pembelajaran
19.	Guru membimbing siswa untuk memberikan		✓	Guru tidak memberikan bimbingan untuk

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Melaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari karena keterbatasan waktu yang diberikan sehingga siswa ingin segera istirahat
20.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam	✓		Guru dan siswa berdoa bersama untuk menutup sesi pembelajaran
Jumlah Skor		18		
Persentase Skor		90%		

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru dengan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan dengan cukup baik, dengan tingkat keterlaksanaan sebesar 90%. Dari 20 indikator kegiatan tersebut, terdapat sebanyak 18 kegiatan berhasil terlaksana, dan 2 indikator kegiatan belum terlaksana karena kendala teknis dan keterbatasan waktu.

Pada tahap awal pembelajaran, guru mengondisikan kelas dengan baik dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama, lalu guru mengecek kehadiran dan menanyakan kabar siswa serta memberikan instruksi untuk menyiapkan perlengkapan belajar. Sebelum memasuki materi inti, guru melakukan *ice breaking* untuk memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan strategi KWL.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Guru mempersiapkan materi bacaan dan membentuk siswa menjadi 5 kelompok, serta menyajikan bacaan menggunakan media *Literacy Cloud* yang ditampilkan melalui proyektor. Guru juga membagikan lembar kerja KWL (LKPD) dan memberikan petunjuk penggunaannya. Pada tahap Know, guru memantik pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan yang relevan. Kemudian pada tahap Want to Know, siswa didorong untuk menyusun pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu mereka terhadap bacaan. Selanjutnya, pada tahap Learned, siswa membaca teks secara menyeluruh dan menuliskan kembali informasi penting yang mereka peroleh melalui diskusi kelompok. Proses ini menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami isi bacaan secara mendalam.

Kegiatan terlaksana secara menyeluruh, mulai dari tahap orientasi, motivasi, apersepsi, hingga pelaksanaan strategi KWL. Meski demikian, diperlukan perhatian untuk dua indikator yang belum terlaksana, yaitu menyanyikan lagu nasional dan menyusun kesimpulan materi, agar proses pembelajaran di masa mendatang menjadi lebih lengkap, terstruktur, dan sesuai dengan prinsip pembelajaran holistik.

d. Refleksi

Refleksi pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan bantuan media *Literacy Cloud* telah diterapkan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Namun, penerapannya pada siklus pertama masih belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator dalam lembar observasi yang belum sepenuhnya tercapai, serta masih terdapat 16 dari 29 siswa yang belum memenuhi standar nilai minimal (KKM). Adapun beberapa kendala saat observasi aktivitas siswa dan guru yang ditemukan dalam pelaksanaan siklus I antara lain:

- a. Sebagian siswa belum sepenuhnya fokus selama proses pembelajaran, misalnya dengan tidak memperhatikan penjelasan guru dan terlibat percakapan dengan teman sebangku.

- b. Guru tidak melaksanakan kegiatan menyanyikan lagu nasional bersama dikarenakan guru terlalu fokus ke materi yang akan diajarkan.
- c. Dalam mengerjakan tes evaluasi membaca pemahaman, sejumlah siswa belum mampu mengungkapkan kembali isi teks dengan menggunakan bahasa mereka sendiri secara tepat.
- d. Guru tidak membimbing siswa dalam menyusun kesimpulan materi sebelum mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran siklus I, maka diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan ice breaking saat sebelum memulai pembelajaran dan saat siswa sudah mulai tidak fokus saat proses pembelajaran masih berlangsung. Dengan hal tersebut siswa dapat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru.
- b. Guru sebaiknya menyusun alokasi waktu yang lebih efisien agar kegiatan menyanyikan lagu nasional tetap terlaksana tanpa mengganggu waktu inti pembelajaran.
- c. Guru dapat menjelaskan kembali dan memberikan contoh cara menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasa masing-masing sesuai dengan isi bahan bacaan yang telah dibaca dengan benar.
- d. Guru perlu menyisihkan waktu khusus di akhir pembelajaran untuk membimbing siswa dalam menyusun kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

4.1.1.2 Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 28 April 2025 yang dilakukan saat jam pertama pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud*.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini sama saja dengan tahap perencanaan pada siklus I. Dalam perencanaan yang dilakukan bersama guru pendamping kelas IVB yaitu pembuatan modul ajar yang telah disesuaikan dengan muatan materi yang ingin diajarkan, lalu penggunaan media ajar digital untuk penyampaian bahan baca yang telah disesuaikan dengan jenjang yang telah ditentukan dengan menggunakan *literacy cloud*, lalu pembuatan kartu KWL yang akan digunakan sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD), dan pembuatan lembar tes evaluasi yang disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman serta bahan bacaan yang telah dibaca. Penyusunan modul ajar berdasarkan sintaks strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) serta telah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman. Tahap perencanaan di siklus II ini diharapkan siswa dapat berperan aktif secara kelompok maupun individu, mampu memahami dan menjawab isi dari teks kemampuan membaca pemahaman.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan perbaikan yang terdapat pada refleksi pada pelaksanaan siklus I. Pelaksanaan pada siklus II dengan diterapkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud*.

1. Kegiatan Pendahuluan



Gambar 4.3 Kegiatan Pendahuluan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- a. Guru mengkondisikan dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a.
 - b. Kemudian, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
 - c. Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama-sama.
 - d. Siswa menyiapkan alat tulis, buku dan bahan belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - e. Siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai yang dibimbing oleh guru.
 - f. Guru mengulas tujuan pembelajaran pada hari ini dan mengaitkannya dengan materi yang telah dibahas sebelumnya.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dan lembar KWL
 - b. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing beranggotakan 5-6 orang



Gambar 4.4 Penerapan strategi KWL berbantuan Literacy Cloud

- c. Guru menayangkan materi yang terkait membaca pemahaman menggunakan media Literacy Cloud melalui perangkat laptop
- d. Guru membagikan lembar kartu KWL kepada siswa
- e. Selanjutnya, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai cara mengisi lembar kartu KWL

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- f. Siswa didorong untuk mengungkapkan pemikiran mereka dan terlibat dalam diskusi untuk mengungkap pengetahuan yang mereka miliki (Tahap prabaca/ Know)
- g. Siswa berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membuat berbagai pertanyaan yang ingin mereka ketahui (Tahap inti membaca/ Want to Know)



Gambar 4.5 Membimbing siswa

- h. Siswa berbagi kesulitan yang mereka hadapi saat membaca dan melengkapi lembar kartu KWL selama sesi tanya jawab
 - i. Siswa menulis yang telah mereka pelajari terkait teks yang telah dibaca (Tahap pasca baca/ Learned)
 - j. Kemudian, siswa membaca kembali teks cerita secara keseluruhan
 - k. Setelah itu, 2 kelompok dipilih secara acak untuk maju didepan kelas untuk menceritakan kembali apa yang telah mereka pelajari dari teks bacaan sebelumnya berbantuan kartu KWL masing-masing kelompok.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan lembar tes evaluasi berupa soal isian singkat terkait teks yang telah dibaca

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- b. Guru memberikan penguatan materi tentang membaca pemahaman yang telah dipelajari sebelumnya dan melakukan ice breaking
- c. Siswa dan guru bersama – sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
- d. Siswa dan guru berdoa bersama untuk menutup pembelajaran

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti mencatat tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diamati pada siklus II. Instrumen yang sama dengan yang digunakan pada siklus I digunakan untuk pengamatan ini, dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai pada siklus II.

1. Aktivitas Siswa Saat Penerapan Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan Berbantuan Media *Literacy Cloud* Pada Siklus II

Hasil selanjutnya berkaitan dengan pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, yang menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan dukungan media *Literacy Cloud*.

Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dan melakukan doa bersama-sama	✓		Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa bersama yang dipimpin 1 siswa yang ditunjuk oleh guru

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menjawab hadir saat guru mengisi kehadiran	✓		Siswa menjawab pertanyaan guru dan seluruh siswa menjawab hadir ketika diabsen guru
3.	Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila/Hari Kemerdekaan dipandu oleh guru	✓		Seluruh siswa berdiri dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama
4.	Siswa memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai	✓		Siswa memahami tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi KWL	✓		27 siswa menyimak penjelasan dan 2 siswa lainnya tidak memperhatikan penjelasan guru.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				
6.	Siswa bersiap untuk menyimak bacaan yang terdapat di <i>Literacy Cloud</i> yang telah disediakan	✓		Siswa mempersiapkan untuk menyimak teks bacaan yang ada di layar proyektor
7.	Siswa menyimak penjelasan guru saat diberikan arahan dalam melakukan pengisian kartu KWL	✓		Seluruh siswa menyimak penjelasan guru untuk cara pengisian LKPD
8.	Siswa memperhatikan saat diperlihatkan cover awalan teks bacaan yang akan dipelajari guna mengaktivasi pengetahuan awal siswa	✓		Siswa memperhatikan dengan seksama cover teks bacaan yang terdapat dilayar proyektor
9.	Siswa berani mengungkapkan sesuatu yang telah diketahui mengenai gambar dalam teks	✓		Tahap Know: hampir seluruh siswa mengungkapkan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	bacaan dan menuliskannya pada kolom K (Know)			pengetahuan awal mereka terkait topik bacaan yang telah disajikan
10.	Siswa berani bertanya mengenai apa yang ingin diketahui dari isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom W (Want to know)	✓		Tahap Want to Know: siswa bertanya yang mereka ingin ketahui dari teks cerita tersebut
11.	Siswa membaca keseluruhan teks dengan arahan guru	✓		Seluruh siswa membaca keseluruhan teks cerita bersama-sama
12.	Siswa menuliskan hal-hal penting saat membaca teks bacaan dalam kartu KWL	✓		Secara berkelompok mereka berdiskusi untuk menulis hal-hal penting yang terdapat dalam teks cerita

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
13.	Siswa menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali sesuai dengan isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom L (Learned)	✓		Tahap Learned: seluruh kelompok mengisi apa yang telah mereka pelajari dari teks cerita tersebut dengan berdiskusi bersama
Kegiatan Penutup				
14.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	✓		Seluruh siswa mengerjakan tes evaluasi
15.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan	✓		Siswa dapat merumuskan kesimpulan materi yang telah diajarkan
Jumlah Skor		15		
Persentase Skor		100%		

Berdasarkan data pada tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud*, diperoleh hasil bahwa seluruh indikator kegiatan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, ditunjukkan dengan persentase keterlaksanaan sebesar 100%.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pada kegiatan awal, seluruh siswa mengikuti doa bersama, menjawab salam dan kehadiran, menyanyikan lagu nasional, serta memahami tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa secara aktif terlibat dalam setiap langkah strategi KWL, mulai dari mengungkapkan pengetahuan awal (*Know*), menyusun pertanyaan (*Want to Know*), hingga menuliskan pemahaman setelah membaca (*Learned*). Siswa juga mampu berdiskusi dalam kelompok serta menyimak dan memahami arahan guru dengan baik. Pada kegiatan penutup, siswa menyelesaikan evaluasi dan mampu merumuskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi KWL berbantuan *Literacy Cloud* pada siklus II berjalan sangat efektif dan optimal, dengan seluruh 15 indikator kegiatan terlaksana 100%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan guru dalam memperbaiki kekurangan pada siklus I, khususnya dalam memandu siswa menyanyikan lagu nasional dan membimbing penyusunan kesimpulan. Selain itu, keterlibatan siswa juga semakin aktif dan menyeluruh, baik dalam diskusi, pengisian kartu KWL, maupun saat pengisian tes evaluasi.

2. Aktivitas Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang Didukung Media *Literacy Cloud* pada Siklus II

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal				
1.	Orientasi Guru mengkondisikan dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.	✓		Guru mengkondisikan kelas dan salah satu siswa maju

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
				untuk memimpin doa.
2.	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.	✓		Guru menanyakan kabar siswa kelas IVB dan mengabsen siswa satu per satu.
3.	Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila.	✓		Guru menayangkan video lagu Garuda Pancasila dan mengajak seluruh siswa untuk menyanyikan bersama
4.	Siswa menyiapkan alat tulis, buku dan bahan belajar untuk mengikuti proses pembelajaran.	✓		Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis, buku sebelum proses pembelajaran dimulai.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
5.	Guru mengajak siswa untuk ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.	✓		Guru memandu siswa untuk melakukan ice breaking agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran
6.	Motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL yang akan berlangsung.	✓		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL
7.	Apersepsi Guru mengaitkan tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang sebelumnya pernah diajarkan.
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)				

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
8.	Guru mempersiapkan materi pelajaran dan lembar kartu KWL	✓		Guru mempersiapkan materi pembelajaran
9.	Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa.	✓		Guru membagi 5 kelompok siswa dengan cara menghitung dari 1-5
10.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan membaca pemahaman	✓		Guru menyajikan bahan bacaan melalui media <i>Literacy Cloud</i> menggunakan proyektor
11.	Guru membagikan lembar Kartu KWL untuk menuliskan pertanyaan dan kesimpulan teks bacaan.	✓		Guru membagikan LKPD sebelum mulai membaca teks cerita yang telah disajikan
12.	Guru memberikan petunjuk untuk melakukan pengisian lembar kartu KWL	✓		Guru memberikan arahan untuk pengisian LKPD

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
13.	Guru menuntun siswa untuk berpendapat guna menggali pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa (Tahap Prabaca/Know)	✓		Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal terkait topik bacaan yang telah disajikan sebelumnya
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat berbagai pertanyaan yang jawabannya ingin diketahui siswa (Tahap Inti Membaca/Want to know)	✓		Guru membimbing siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk membuat berbagai pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari bahan bacaan tersebut
15	Guru membimbing siswa untuk kembali membaca teks secara keseluruhan	✓		Guru membaca teks cerita di proyektor, siswa memperhatikan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
				cerita tersebut. Lalu siswa membaca cerita kembali secara keseluruhan bersama-sama
16.	Guru menuntun siswa untuk menuliskan kembali isi dari teks bacaan pada kolom L (Tahap Pascabaca/Learned)	✓		Guru membimbing siswa untuk menuliskan apa yang telah dipelajari dari teks yang telah dibaca dengan berdiskusi bersama kelompoknya
Kegiatan Penutup				
17.	Guru memberikan evaluasi berupa soal isian singkat terkait teks bacaan	✓		Guru membagikan lembar tes evaluasi untuk mengukur pengetahuan anak secara individu

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Kegiatan	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
18.	Guru memberikan penguatan materi tentang membaca pemahaman dan melakukan ice breaking	✓		Guru memberikan penguatan materi dan melakukan ice breaking sebelum mengakhiri sesi pembelajaran
19.	Guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	✓		Guru menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan
20.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam	✓		Guru dan siswa berdoa bersama untuk menutup sesi pembelajaran
Jumlah Skor		20		
Persentase Skor		100%		

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diperoleh hasil bahwa seluruh 20 indikator kegiatan telah terlaksana dengan baik dan lengkap dengan skor persentase 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Pada kegiatan awal, guru mampu mengondisikan kelas dengan baik, mulai dari kegiatan orientasi, pengecekan kehadiran, menyanyikan lagu nasional, hingga

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

memberikan motivasi dan apersepsi. Siswa menunjukkan kesiapan dan keterlibatan aktif, termasuk saat melakukan *ice breaking* untuk membangun fokus sebelum pembelajaran dimulai.

Pada kegiatan inti, seluruh tahapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) terlaksana secara sistematis. Guru telah mempersiapkan materi dan LKPD, membentuk kelompok siswa secara proporsional, serta menyajikan bacaan melalui *Literacy Cloud*. Siswa tampak aktif dalam tahap prabaca (*Know*), inti membaca (*Want to Know*), dan pascabaca (*Learned*), dengan didampingi bimbingan guru yang jelas dan terarah.

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi KWL berbantuan *Literacy Cloud* pada siklus II menunjukkan hasil yang sangat optimal, ditandai dengan tingkat keterlaksanaan 100%. Guru telah mampu mengelola kelas, materi, dan aktivitas siswa dengan baik. Siswa pun menunjukkan partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik terhadap isi bacaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada siklus sebelumnya telah berhasil, dan strategi KWL terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta kemampuan membaca pemahaman siswa.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lebih baik dan meningkat karena perbaikan dalam proses pembelajaran di siklus I, sehingga hasil yang dapat diperoleh telah memenuhi kategori sangat baik. Apabila dilihat dari hasil tes evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa IVB telah memenuhi ketuntasan nilai secara individu dengan mendapatkan nilai ≥ 70 .

Berdasarkan data dari hasil pembelajaran dan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II, terlihat bahwa kemampuan siswa secara aktif meningkat dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih mudah menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca. Hal ini terjadi berkat penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Literacy Cloud. Dari hasil pengamatan keaktifan siswa dan tes evaluasi yang dilakukan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya kriteria keberhasilan penelitian, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Rangkuman data nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

4.1.2 Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV di SDN Ancol 01 Pagi Sesudah diterapkannya Strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) berbantuan Media *Literacy Cloud*

4.1.2.1 Pra-siklus

Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada hari Selasa, 22 April 2025, dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca pemahaman awal siswa kelas IVB SDN Ancol 01 Pagi yang berlokasi di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang dilengkapi dengan media digital *Literacy Cloud*, hasil tes membaca pemahaman digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca siswa kelas IVB.

Tabel 4.5 Hasil Nilai Rata-Rata Pra-siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Indikator Soal				Skor	Nilai
			1	2	3	4		
1.	AF	L	0	1	1	1	3	27
2.	ANK	P	2	2	1	1	6	54
3.	AK	P	2	1	3	2	8	72
4.	AHSD	L	1	1	1	1	4	36
5.	AMP	P	2	2	2	2	8	72
6.	AAS	P	2	2	2	2	8	72
7.	AWR	P	2	2	2	2	8	72

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Siswa	L/P	Indikator Soal				Skor	Nilai
			1	2	3	4		
8.	AA	P	2	2	3	2	9	81
9.	BNG	L	2	2	2	1	7	63
10.	BHR	L	2	1	1	1	5	45
11.	CAS	P	2	1	3	3	9	81
12.	DHA	L	1	1	1	2	5	45
13.	FA	L	2	3	2	2	9	81
14.	FA	L	0	1	1	2	4	36
15.	FFP	P	2	2	2	2	8	72
16.	IDF	P	1	1	1	1	4	36
17.	JSMA	P	2	3	2	2	9	81
18.	JRA	L	2	3	2	2	9	81
19.	KHHR	P	2	2	2	1	7	63
20.	MXPG	L	2	2	2	2	8	72
21.	MAM	L	2	1	2	1	6	54
22.	MIAF	L	2	2	3	2	9	81
23.	MJZ	L	2	1	2	1	6	54
24.	NAA	P	2	3	2	1	8	72
25.	NNA	P	1	1	2	1	5	45
26.	QAAS	P	1	2	1	1	5	45
27.	SA	P	2	2	1	1	6	54
28.	SA	L	2	1	2	2	7	63
29.	SU	P	2	1	2	1	6	54
Jumlah			50	51	56	49	196	1764
Rata-Rata			1,7	1,7	1,9	1,6	6,7	60
KKM			70					

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Nama Siswa	L/P	Indikator Soal				Skor	Nilai
			1	2	3	4		
Tuntas			13					
Tidak Tuntas			16					

Berdasarkan tabel 4.2 dilihat hampir sebagian kelas IVB mengalami kendala dalam memahami isi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya intervensi kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB di SDN Ancol 01 Pagi, yang terletak di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Melalui tes prasiklus kemampuan membaca pemahaman masih rendah terutama pada indikator pemahaman interpretatif yang dimana siswa belum mampu untuk menuliskan cerita menggunakan bahasa masing-masing tanpa mengurangi makna di dalamnya. Kemudian, siswa juga kesulitan dalam mengisi indikator pemahaman kreatif yang dimana siswa belum mampu menghasilkan gagasan baru terkait teks cerita yang telah dipaparkan.

Untuk mengatasi situasi ini, peneliti mengembangkan rencana tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB dengan memanfaatkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang dikombinasikan dengan media digital *Literacy Cloud*.

4.1.2.2 Siklus I

Penilaian kemampuan membaca pemahaman pada siklus I dilakukan dengan menggunakan lembar kartu KWL sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD), dan tes evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB setelah penerapan strategi pembelajaran KWL berbantuan media *Literacy Cloud*. Hasil penilaian tes siswa setelah diterapkan strategi *know-want to know-learned* (KWL) berbantuan media digital *Literacy Cloud* diuraikan dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Siswa	Indikator Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AF	1	1	1	1	4	37
2.	ANK	2	2	2	2	8	73
3.	AK	1	1	2	2	6	55
4.	AHSD	2	1	1	2	6	55
5.	AMP	2	2	2	2	8	73
6.	AAS	2	2	2	2	8	73
7.	AWR	2	2	2	2	8	73
8.	AA	2	2	3	2	9	81
9.	BNG	2	1	2	2	7	64
10.	BHR	2	1	2	3	8	73
11.	CAS	2	2	3	3	10	91
12.	DHA	2	1	2	2	7	64
13.	FA	2	1	2	1	6	55
14.	FA	2	1	2	1	6	55
15.	FFP	2	3	3	2	10	91
16.	IDF	1	2	2	2	7	64
17.	JSMA	2	2	3	3	10	91
18.	JRA	2	2	2	3	9	81
19.	KHHR	2	3	2	1	8	73
20.	MXPG	2	1	2	2	7	64
21.	MAM	2	1	2	1	6	55
22.	MIAF	2	1	3	2	8.	73
23.	MJZ	1	1	2	2	6	55
24.	NAA	2	3	3	3	11	100
25.	NNA	1	1	3	2	7	64

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Nama Siswa	Indikator Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
26.	QAAS	1	1	2	1	5	46
27.	SA	1	2	3	1	7	64
28.	SA	1	1	3	2	7	64
29.	SU	2	1	2	2	7	64
Jumlah		51	47	68	60	216	1971
Rata-rata		1,7	1,6	2,3	2,0	7,4	68
KKM		70					
Nilai Tertinggi		100					
Nilai Terendah		37					
Tuntas		13					
Tidak tuntas		16					

Berdasarkan tabel 4.6 yang merinci hasil penilaian pemahaman bacaan untuk siswa di kelas IVB, terlihat bahwa dari 29 siswa, 16 siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Rendahnya nilai tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kesulitan siswa dalam memahami materi bacaan, kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok selama penerapan strategi pembelajaran KWL, dan kurangnya fokus siswa saat guru menyampaikan materi. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes ini adalah 68, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 37.

Pada proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media Literacy Cloud, peserta didik mendapatkan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk dikerjakan secara berkelompok untuk membangun pemahaman awal sebelum mengikuti tes evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran. Bagian selanjutnya menyajikan nilai dari lembar kerja peserta didik yang dikumpulkan dari setiap kelompok selama siklus I.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.7 Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Kelas IVB pada siklus I

No.	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Skor
1.	Kelompok 1	6 orang	75
2.	Kelompok 2	6 orang	75
3.	Kelompok 3	6 orang	75
4.	Kelompok 4	6 orang	62,5
5.	Kelompok 5	5 orang	75
Rata-rata		72,5	

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa terdapat 1 kelompok yang masih mendapatkan skor dibawah 70. Hal ini dikarenakan di kelompok tersebut tidak memperhatikan guru saat menjelaskan dan dari 6 anggota kelompok tersebut hanya 3 orang yang mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut dan 3 orang siswa lainnya hanya memperhatikan teman yang lainnya. Rata-rata yang diperoleh dari hasil lembar kerja peserta didik pada siklus I yaitu 72,5.

4.1.2.3 Siklus II

Pada siklus II, penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman dilakukan melalui pemberian lembar kartu KWL yang digunakan sebagai lembar kerja siswa. Selain itu, tes evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman membaca siswa kelas IVB setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan dukungan media *Literacy Cloud*. Adapun hasil dari lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikerjakan secara berkelompok oleh siswa kelas IVB disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II

No.	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Skor
1.	Kelompok 1	6 orang	100
2.	Kelompok 2	6 orang	100
3.	Kelompok 3	6 orang	100

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4.	Kelompok 4	6 orang	87,5
5.	Kelompok 5	5 orang	87,5
Rata-rata		98	

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Rata-rata nilai lembar kerja peserta didik pada siklus II mencapai 98, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata pada siklus I sebelumnya.

Selanjutnya, di akhir sesi pembelajaran, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman membaca siswa terhadap teks yang telah dipelajari menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang didukung oleh media *Literacy Cloud*. Hasil tes membaca pemahaman siswa kelas IVB disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	AF	2	1	1	2	6	55
2.	ANK	2	2	3	3	10	91
3.	AK	2	2	2	3	9	82
4.	AHSD	2	2	3	2	9	82
5.	AMP	2	2	3	3	10	91
6.	AAS	2	3	3	3	11	100
7.	AWR	2	3	3	3	11	100
8.	AA	2	2	2	3	9	82
9.	BNG	2	3	2	3	10	91
10.	BHR	2	3	2	2	9	82
11.	CAS	2	3	3	3	11	100

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Siswa	Indikator Soal				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
12.	DHA	1	3	2	3	9	82
13.	FA	2	2	3	3	10	91
14.	FA	2	2	3	2	9	82
15.	FFP	2	3	3	3	11	100
16.	IDF	2	2	3	3	10	91
17.	JSMA	2	3	3	3	11	100
18.	JRA	2	3	3	3	11	100
19.	KHHR	1	3	3	3	10	91
20.	MXPG	2	2	3	2	9	82
21.	MAM	2	2	2	3	9	82
22.	MIAF	2	2	2	3	9	82
23.	MJZ	2	2	3	3	10	91
24.	NAA	2	3	3	3	11	100
25.	NNA	2	2	3	3	10	91
26.	QAAS	2	2	3	2	9	82
27.	SA	2	3	3	2	10	91
28.	SA	2	2	3	3	10	91
29.	SU	2	2	3	2	9	82
Jumlah		57	71	81	83	282	2567
Rata-rata		1,9	2,4	2,7	2,8	9,7	88,51
KKM		70					
Nilai Tertinggi		100					
Nilai Terendah		55					

Berdasarkan tabel 4.9 nilai rata-rata tes membaca pemahaman siswa pada siklus II mencapai 88,51, dengan skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 55.

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi karena telah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya, sehingga proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas IVB menjadi lebih optimal setelah diterapkannya strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang didukung oleh media *Literacy Cloud*.

Adapun data rekapitulasi nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB pada siklus I dan siklus II pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Data Rekapitulasi Siklus I Dan Siklus II

No.	Nama siswa	Hasil yang dicapai	
		Siklus I	Siklus II
1.	AF	37	55
2.	ANK	73	91
3.	AK	55	82
4.	AHSD	55	82
5.	AMP	73	91
6.	AAS	73	100
7.	AWR	73	100
8.	AA	81	82
9.	BNG	64	91
10.	BHR	73	82
11.	CAS	91	100
12.	DHA	64	82
13.	FA	55	91
14.	FA	55	82
15.	FFP	91	100
16.	IDF	64	91
17.	JSMA	91	100

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Nama siswa	Hasil yang dicapai	
		Siklus I	Siklus II
18.	JRA	81	100
19.	KHHR	73	91
20.	MXPG	64	82
21.	MAM	55	82
22.	MIAF	73	82
23.	MJZ	55	91
24.	NAA	100	100
25.	NNA	64	91
26.	QAAS	46	82
27.	SA	64	91
28.	SA	64	91
29.	SU	64	82
Rata-Rata		68	88,51
Nilai Tertinggi		100	100
Nilai Terendah		37	55
Tuntas		12	28
Tidak tuntas		16	1

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil perbandingan nilai antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan pemahaman membaca yang sangat signifikan. Rata-rata kelas melonjak dari 68 pada Siklus I menjadi 88,51 pada Siklus II meningkat sekitar 20,5 poin ($\pm 30\%$). Nilai tertinggi tetap stabil di angka 100, namun nilai terendah naik dari 37 ke 55, menandakan peningkatan kemampuan siswa yang sebelumnya berperforma paling rendah. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar (≥ 70) bertambah drastis, dari 12 orang menjadi 28 orang; hanya 1 siswa yang masih belum tuntas pada Siklus II. Hampir seluruh individu menunjukkan lonjakan skor yang nyata misalnya AF naik 18 poin, MJZ naik 36 poin, dan QAAS

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

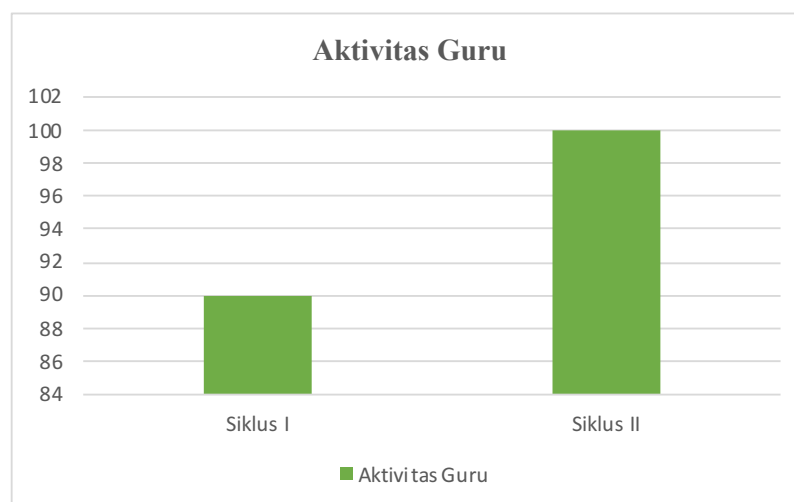
naik 36 poin. Sementara siswa yang sudah tinggi nilainya misalnya NAA mempertahankan pencapaian maksimal. Temuan ini mengonfirmasi bahwa perbaikan strategi KWL berbantuan Literacy Cloud di Siklus II berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu hampir semua siswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

4.2 Pembahasan

Sub bab ini mengkaji bagaimana guru dan siswa terlibat dengan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL), yang disempurnakan oleh media *Literacy Cloud*, beserta dampaknya terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas empat. Selain itu, dijelaskan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah strategi KWL dengan bantuan *Literacy Cloud* diterapkan dalam proses pembelajaran.

4.2.1 Aktivitas Siswa dan Guru saat Penerapan Strategi Pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) Berbantuan Media *Literacy Cloud* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Pengumpulan data aktivitas guru dan siswa dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung dengan teknik observasi (pengamatan) menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa saat penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud* berlangsung.



Gambar 4.6 Grafik Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian pada gambar 4.2, bahwa persentase skor aktivitas guru pada siklus I sebesar 90%. Hal tersebut karena terdapat 2 indikator kegiatan tidak terlaksana, yaitu pada kegiatan awal pembelajaran guru tidak mengarahkan siswa untuk menyanyikan lagu nasional bersama, dan guru tidak mengarahkan dan membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan pada akhir pembelajaran. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini karena semua indikator kegiatan berjalan sesuai dengan lancar dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugraha & Rukmi (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterlibatan guru, karena guru menjadi lebih terampil dalam menggunakan strategi KWL secara efektif selama proses pendidikan.

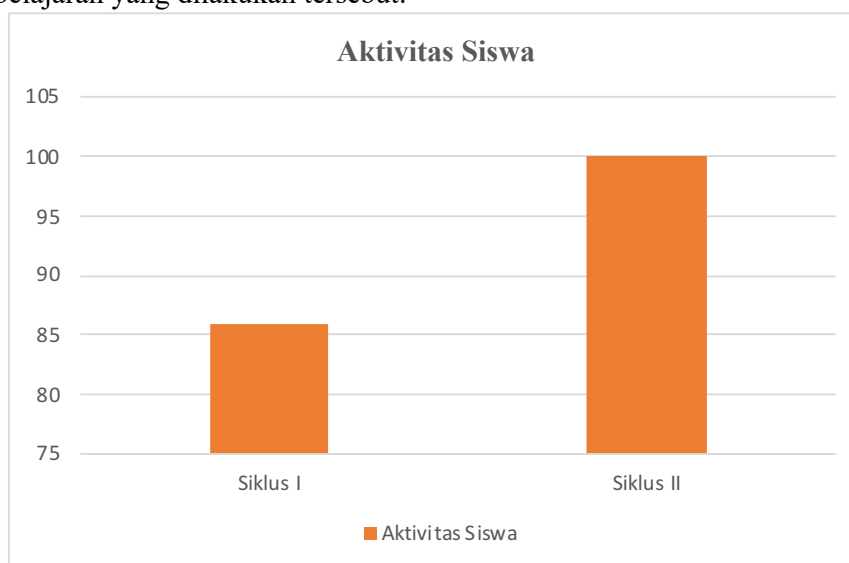
Aktivitas guru saat mempersiapkan dan menyajikan materi pembelajaran dengan baik, kemudian menggunakan media digital dengan visual yang menarik dan kreatif untuk bahan bacaan siswa agar siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Mariyah dkk., 2021). Lalu guru menerangkan materi dengan jelas dan terstruktur supaya siswa mudah memahami materi yang diajarkan, guru mengajak siswa untuk berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

juga mengkondisikan kelas agar tetap kondusif saat pembelajaran berlangsung, serta guru membimbing siswa untuk tetap memahami materi pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran. Pada saat pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guru membimbing siswa untuk berdiskusi bersama dan berperan aktif dalam pengerjaannya dengan diberikan waktu saat pengerjaan tersebut. Kemudian, guru meminta beberapa kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil lembar kerja peserta didik yang telah dikerjakan secara kelompok sebelumnya, selanjutnya guru memberikan tes evaluasi diakhir proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Know-Want To Know-Learned* (KWL) berbantuan media *Literacy Cloud*. Terakhir guru dan siswa membuat kesimpulan bersama terhadap pembelajaran yang dilakukan tersebut.



Gambar 4.7 Grafik Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan temuan penelitian pada gambar 4.3, bahwa keterlibatan siswa pada siklus pertama mencapai skor 86%, yang meningkat menjadi 100% pada siklus kedua. Hal tersebut karena terdapat 2 indikator kegiatan siswa tidak terlaksana, yaitu siswa tidak menyanyikan lagu nasional bersama dan siswa tidak memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan di akhir

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran. Peningkatan pada siklus II terjadi karena indikator kegiatan siswa terjadi semua. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aryani dkk. (2012) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Peningkatan aktivitas guru dan siswa terjadi dikarenakan guru melakukan perbaikan dari refleksi pada siklus I sebelumnya, sehingga skor rata-rata persentase pada siklus II sangat baik dan berjalan dengan baik. Pertumbuhan ini juga dipengaruhi oleh penggabungan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang dipadukan dengan media *Literacy Cloud*.

Berdasarkan penelitian Islami dkk. (2024) bahwa penggunaan platform digital *Literacy Cloud* secara efektif mendukung pengembangan minat baca dan memperkuat kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan dukungan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV SDN Ancol 01 Pagi secara efektif.

4.2.2 Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV di SDN Ancol 01 Pagi Sesudah diterapkannya Strategi *Know-Want To Know-Learned* (KWL) berbantuan Media *Literacy Cloud*

Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV setelah diterapkannya strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud* dengan cara memberikan tes diakhir pembelajaran. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud* telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB di SDN Ancol 01 Pagi. Hasil tes membaca pemahaman pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 68 dan siklus II mendapatkan skor rata-rata 88,51 dengan nilai kriteria maksimum (KKM) pada pembelajaran Bahasa Indonesia 70. Dengan menggunakan strategi KWL menuntut peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca,

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Intan Maulida & Gani, 2016). Penggunaan media memiliki peran penting agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien salah satunya yaitu media *Literacy Cloud*. Menurut Rifai (2023) penggunaan media *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dengan berbantuan media *Literacy Cloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB di SDN Ancol 01 Pagi.

Dalam membaca pemahaman terdapat empat sub indikator yang digunakan (Tarigan, 2013). Sub indikator pertama adalah Pemahaman Literal, yaitu kemampuan siswa untuk memahami informasi yang secara eksplisit tertulis dalam teks bacaan yang diberikan guru (Ambarita dkk., 2021). Pada indikator ini, baik di siklus I maupun siklus II, sebagian besar siswa kelas IVB menunjukkan pemahaman yang baik. Pada pelaksanaan siklus I, sebanyak 21 siswa memperoleh skor tertinggi (2), sementara 8 siswa lainnya mendapatkan skor terendah (1). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan: sebanyak 27 siswa meraih skor tertinggi dan hanya 2 siswa yang masih berada di kategori skor terendah..

Indikator kedua, Pemahaman Interpretatif yaitu siswa mampu menceritakan kembali bacaan sebelumnya menggunakan bahasa masing-masing siswa itu sendiri (Niliawati dkk., 2018). Pada indikator pemahaman interpretatif di siklus I siswa masih kesulitan dalam menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibaca sebelumnya, pada siklus II hampir seluruh siswa mampu menceritakan kembali dikarenakan guru memberikan contoh dan menjelaskan secara jelas agar siswa dapat mudah memahami dan mampu menceritakan kembali teks bacaan menggunakan bahasa siswa itu sendiri. Pada siklus I, 3 siswa yang mendapatkan skor 3 tertinggi, dan 16 siswa mendapatkan skor 1 terendah. Sedangkan pada siklus

Dinda Fitriani, 2025

PENERAPAN STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

II, terdapat 12 siswa mendapatkan skor 3 tertinggi dan 1 siswa yang mendapatkan skor 1 terendah.

Indikator ketiga, Pemahaman Kritis yaitu siswa mampu mengetahui pesan moral yang terdapat dalam teks cerita yang disajikan oleh guru (Snow, 2002). Pada indikator ini di siklus I sebagian siswa mampu menjawab indikator ini dan terjadi peningkatan pada siklus II hampir seluruh siswa mampu menjawab soal dengan indikator tersebut. Pada siklus I, 9 siswa mendapatkan skor 3 tertinggi, dan 2 siswa mendapatkan skor 1 terendah. Setelah diberikan refleksi pada siklus II, terdapat 21 siswa yang mendapatkan skor 3 tertinggi, dan 1 siswa yang mendapatkan skor 1 terendah.

Indikator keempat, Pemahaman Kreatif yaitu siswa mampu menghasilkan gagasan baru (Nurhidayah dkk., 2017). Pada indikator keempat ini di siklus I siswa kesulitan untuk menjawab soal tersebut dan pada siklus II siswa mulai dapat bisa menjawab dan menghasilkan gagasan baru terkait topik cerita yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus I, sebanyak 5 siswa memperoleh skor tertinggi (3), sementara 7 siswa masih berada pada skor terendah (1). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 21 siswa berhasil meraih skor tertinggi (3), dan 8 siswa memperoleh skor 2 sebagai skor terendahnya.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perkembangan positif pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang dipadukan dengan media *Literacy Cloud* mampu memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IVB di SDN Ancol 01 Pagi.